



Rp14 M untuk Pengadaan Obat

Laporan MARRIO KISAZ, Pekanbaru
marriokisaz@riaupos.co

PEMERINTAH Provinsi Riau mengalokasikan dana Rp14 miliar untuk pengadaan obat. Alokasi dana tersebut terbagi pada obat paten dan obat gen-

erik.

Informasi itu disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau Zainal Arifin kepada *Riau Pos*, Jumat (24/10) di Pekanbaru. Hanya saja proses tersebut menurut Zainal tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan.

"Hampir semua kegiatan kami tidak cepat diproses di ULP. Begitu dilelang gagal, karena yang menawar hanya tiga, harganya pun tidak wajar," ungkapnya.

Kondisi tersebut menurut Zainal secara tidak langsung berimbas pada realisasi kegiatan di in-

stansi yang dipimpinnya. Ia meyakini, proses tersebut dapat dimaksimalkan di APBD Perubahan dan ditahun 2015 mendatang. Selain itu, Dinas Kesehatan juga mengalokasikan anggaran

■ Baca Rp14 M Halaman 32

Rp14 M untuk Pengadaan Obat

Sambungan dari hal. 21

Rp3 miliar untuk *buffer* stok. Porsi anggaran tersebut digunakan untuk situasi tanggap darurat, seperti penanganan bencana di daerah.

Penanganan masalah obat-obatan itu menjadi perhatian legislatif. Komisi E DPRD Riau mengusulkan proses pengadaan obat-obatan dilakukan dengan sistem *multi years*.

Anggota Komisi E DPRD

Riau, M Adil menilai penanganan medis memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang maksimal. Seperti obat-obatan yang secara prinsip tidak boleh terputus.

"Jadi kalau bisa diusulkan *multi years* saja. Dibuat tiga tahun, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam memperoleh obat-obatan yang diperlukan di Puskesmas ataupun di rumah sakit," terangnya. (rnl)